

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 B yang berjumlah 26 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa dalam membaca permulaan untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode SAS. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran membaca melalui metode SAS pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x ( 2 x 35 Menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

#### **B. Hasil Penelitian**

1. Siklus 1
  - a. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)
    - 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) B. Indonesia dengan Kompetensi Dasar "Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 - 5 kata (**Ini Ibu Budi**) dengan intonasi yang tepat. Dengan tujuan/indikator "Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar.
  - b) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presensi siswa.
    - (3) Melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - (5) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara membaca yang baik.
  - b) Kegiatan Inti (40 Menit)
    - (1) Guru menyajikan materi pelajaran.
    - (2) Guru menyuruh siswa memperhatikan struktur SAS utama yang tertulis pada lembar peragaan.

- (3) Guru membacakan semua materi dengan suara nyaring dan jelas dari baris pertama hingga baris ketujuh sambil menunjuk huruf-huruf yang diucapkannya. Sedangkan siswa disuruh memperhatikan dengan seksama.
- (4) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris pertama lalu guru membacakannya dengan baik, seperti pada langkah kedua kemudian menirukan bacaan guru dengan arahan petunjuk tadi langkah ini dilakukan beberapa kali hingga mereka dapat membaca kalimat tersebut dengan baik dan lancar.
- (5) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris kedua, lalu membacanya dengan baik, kemudian ditirukan oleh siswa sebagaimana pada baris pertama.
- (6) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan harus ketiga yang tertulis terputus-putus, disini kata-kata dibaca lebih lambat agar mereka mengetahui bahwa setiap kata terdiri atas huruf-huruf.
- (7) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris ke empat, seperti mengajarkan pada baris ketiga, hanya saja kata-kata di baca lebih lambat dibanding bacaan baris ketiga. Agar siswa mulai mengenal bentuk-bentuk huruf-huruf yang membentuk kalimat tersebut.

(8) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran pada baris kelima, seperti pada baris ketiga, karena bentuk tulisannya sama.

(9) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran baris ketujuh sama pada baris pertama, lalu guru menyuruh siswa untuk memperhatikan huruf-huruf baru yang terdapat dalam struktur SAS tadi

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa sampai dimana kualitas bacaannya.

(2) Memberikan penghargaan / pujian kepada siswa yang bagus bacaannya.

(3) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Appersepsi	✓	
5	Memberikan arahan kepada siswa		✓
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7	Memberi petunjuk cara membaca yang baik	✓	
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		✓
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran membaca	✓	
10	Menguasai kelas	✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
14	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	

<b>III. Kegiatan Akhir</b>		
23	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓
24	Memberikan penghargaan	✓
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓
26	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi / pengayaan	✓
27	Menutup pelajaran	✓
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>
		<b>5</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100 = \frac{22}{27} \times 100 = 81,48 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, mengaitkan materi dan realitas kehidupan juga membagi lembar kerja siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4✓	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3✓	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4✓	5
4	Aktivitas dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
5	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja	1	2	3✓	4	5
6	Disiplin dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
8	Keseriusan siswa terhadap pembelajaran membaca	1	2✓	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4✓	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4✓	5
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{36}{50} \times 100 = 72,00 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya menjawab pertanyaan menanggapi LKS & mendengarkan penjelasan guru. Hal ini karena pembelajaran melalui metode SAS ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus 1)

NO.	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	10	-	-	-
2	9	2	18	7.69
3	8	2	16	7.69
4	7	4	28	15.38
5	6	13	78	50.00
6	5	5	25	19.23
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>165</b>	<b>100%</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>6,35</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,35. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum B. Indonesia yaitu rata-rata 65,00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## b. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)

## 1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar ”membaca lancar beberapa kalimat



sederhana yang terdiri atas 3 - 5 kata (**Ini Bapak Ani**) dengan intonasi yang tepat dengan indikator membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar". Dengan tujuan/indikator pembelajaran: "Membaca lancar teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar".

- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
  - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presentasi siswa.
    - (3) Melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - (5) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara membaca yang baik.
  - b) Kegiatan Inti (40 Menit)
    - (1) Guru menyajikan materi pelajaran.

- (2) Guru menyuruh siswa memperhatikan struktur SAS utama yang tertulis pada lembar peragaan.
- (3) Guru membacakan semua materi dengan suara nyaring dan jelas dari baris pertama hingga baris ketujuh sambil menunjuk huruf-huruf yang diucapkannya, sedangkan siswa disuruh memperhatikan dengan seksama.
- (4) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris pertama, lalu guru membacakannya dengan baik, seperti pada langkah kedua kemudian menirukan bacaan guru dengan arahan petunjuk tadi, langkah ini dilakukan beberapa kali hingga mereka dapat membaca kalimat tersebut dengan baik dan lancar.
- (5) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris kedua, lalu membacanya dengan baik, kemudian ditirukan oleh siswa sebagaimana baris pertama.
- (6) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris ketiga yang tertulis terputus-putus, disini kata-kata dibaca lebih lambat, agar mereka mengetahui bahwa setiap kata terdiri atas huruf-huruf.
- (7) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris keempat, seperti mengajarkan pada baris ketiga, hanya saja kata-kata dibaca lebih lambat dibanding bacaan pada baris ketiga

agar siswa mulai mengenal bentuk-bentuk huruf yang membentuk kalimat tersebut.

(8) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran pada baris kelima, seperti pada baris ketiga, karena bentuk tulisannya sama.

(9) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran baris ke tujuh sama pada baris pertama, lalu guru menyuruh siswa untuk memperhatikan huruf-huruf baru yang terdapat dalam struktur SAS tadi.

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa sampai dimana kualitas bacaannya.

(2) Memberikan penghargaan/pujian kepada siswa yang bagus bacaannya.

(3) Menyuruh siswa yang belum lancar bacaannya untuk mengulanginya di rumah.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Appersepsi		✓
5	Memberikan arahan kepada siswa	✓	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7	Memberi petunjuk cara membaca yang baik	✓	
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran membaca	✓	
10	Menguasai kelas		✓
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
14	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	

<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
23	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
24	Memberikan penghargaan	✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
26	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi / pengayaan	✓	
27	Menutup pelajaran	✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>4</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100 = \frac{23}{27} \times 100 = 85,19 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar / kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4✓	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4✓	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5✓
4	Aktivitas dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
5	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja	1	2	3	4✓	5
6	Disiplin dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4	5✓
8	Keseriusan siswa terhadap pembelajaran membaca	1	2	3✓	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5✓
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4✓	5
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = 84,00 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran melalui metode SAS ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu menjawab pertanyaan juga perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca masih mengalami kesulitan dikarenakan kemampuan membacanya masih rendah oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 1)

<b>NO.</b>	<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>NILAI X FREKUENSI</b>	<b>PRESENTASE (%)</b>
1	10	-	-	-
2	9	2	18	7.69
3	8	2	16	7.69
4	7	6	42	23,08
5	6	11	66	42,31
6	5	5	25	19.23
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>167</b>	<b>100%</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>6,42</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,42. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 65,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

## c. Refleksi tindakan kelas siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas Siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui metode SAS yang dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,35 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,42.
  - b) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus 2

### a. Tindakan Kelas Siklus 2 Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

#### 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar ”membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 - 5 kata (**Ibu Pergi Ke pasar**) dengan intonasi yang tepat. Dengan indikator membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar. Tujuan



pembelajaran dalam pertemuan ini adalah: ”Membaca lancar teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar”.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar
- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presensi siswa.
    - (3) Melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari.
    - (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - (5) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara membaca yang baik.
  - b) Kegiatan Inti (40 Menit)
    - (1) Guru menyajikan materi pelajaran.
    - (2) Guru menyuruh siswa memperhatikan struktur SAS utama yang tertulis pada lembar peragaan.
    - (3) Guru membacakan semua materi dengan suara nyaring dan jelas dari baris pertama hingga baris ketujuh sambil

menunjuk huruf-huruf yang diucapkannya. Sedangkan siswa disuruh memperhatikan dengan seksama.

- (4) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris pertama lalu guru membacakannya dengan baik, seperti pada langkah kedua kemudian menirukan bacaan guru dengan arahan petunjuk tadi langkah ini dilakukan beberapa kali hingga mereka dapat membaca kalimat tersebut dengan baik dan lancar.
- (5) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris kedua, lalu membacanya dengan baik, kemudian ditirukan oleh siswa sebagaimana pada baris pertama.
- (6) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan baris ketiga yang tertulis terputus-putus, disini kata-kata dibaca lebih lambat agar mereka mengetahui bahwa setiap kata terdiri atas huruf-huruf.
- (7) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris ke empat, seperti mengajarkan pada baris ketiga, hanya saja kata-kata di baca lebih lambat dibanding bacaan baris ketiga. Agar siswa mulai mengenal bentuk-bentuk huruf-huruf yang membentuk kalimat tersebut.
- (8) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran pada baris kelima, seperti pada baris ketiga, karena bentuk tulisannya sama.

(9) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran baris ketujuh sama pada baris pertama, lalu guru menyuruh siswa untuk memperhatikan huruf-huruf baru yang terdapat dalam struktur SAS tadi

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa sampai dimana kualitas bacaannya.

(2) Memberikan penghargaan / pujian kepada siswa yang bagus bacaannya.

(3) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Appersepsi	✓	
5	Memberikan arahan kepada siswa	✓	

<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7	Memberi petunjuk cara membaca yang baik	✓	
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran membaca	✓	
10	Menguasai kelas	✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓
14	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
23	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
24	Memberikan penghargaan	✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
26	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi / pengayaan	✓	
27	Menutup pelajaran	✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100 = 88,89 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5✓
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4✓	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5✓
4	Aktivitas dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
5	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja	1	2	3	4✓	5
6	Disiplin dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4	5✓
8	Keseriusan siswa terhadap pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5✓
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4✓	5
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88,00 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari siklus 1. Hal ini karena pembelajaran melalui metode SAS sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu menjawab pertanyaan masih mengalami kesulitan dikarenakan kemampuan membacanya masih rendah, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

#### c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus 2)

NO.	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	10	-	-	-
2	9	8	72	30,77
3	8	7	56	26,92
4	7	6	42	23,08
5	6	4	24	15,38
6	5	1	5	3,85
7	4	-	-	-

8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>199</b>	<b>100%</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>7,65</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,65. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 65,00.

b. Tindakan Kelas Siklus 2 Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar "Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 - 5 kata (**Ayah Pergi Ke Toko**) dengan intonasi yang tepat. Dengan indikator membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah: "Membaca lancar teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar".
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

(1) Guru memberi salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari.

(4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(5) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara membaca yang baik.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

(1) Guru menyajikan materi pelajaran.

(2) Guru menyuruh siswa memperhatikan struktur SAS utama yang tertulis pada lembar peragaan.

(3) Guru membacakan semua materi dengan suara nyaring dan jelas dari baris pertama hingga baris ketujuh sambil menunjuk huruf-huruf yang diucapkannya. Sedangkan siswa disuruh memperhatikan dengan seksama.

(4) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris pertama, lalu guru membacakannya dengan baik, seperti pada langkah kedua kemudian menirukan bacaan guru dengan arahan



petunjuk tadi langkah ini dilakukan beberapa kali hingga mereka dapat membaca kalimat tersebut dengan baik dan lancar.

- (5) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris kedua, lalu membacanya dengan baik, kemudian ditirukan oleh siswa sebagaimana pada baris pertama.
- (6) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan baris ketiga yang tertulis terputus-putus, disini kata-kata dibaca lebih lambat agar mereka mengetahui bahwa setiap kata terdiri atas huruf-huruf.
- (7) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris ke empat, seperti mengajarkan pada baris ketiga, hanya saja kata-kata di baca lebih lambat dibanding bacaan baris ketiga. Agar siswa mulai mengenal bentuk-bentuk huruf-huruf yang membentuk kalimat tersebut.
- (8) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran pada baris kelima, seperti pada baris ketiga, karena bentuk tulisannya sama.
- (9) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran baris ketujuh sama pada baris pertama, lalu guru menyuruh siswa untuk memperhatikan huruf-huruf baru yang terdapat dalam struktur SAS tadi

## c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa sampai dimana kualitas bacaannya.

(2) Memberikan penghargaan/pujian kepada siswa yang bagus bacaannya.

(3) Guru menutup pelajaran.

## 3) Hasil Tindakan Kelas

## a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Appersepsi	✓	
5	Memberikan arahan kepada siswa	✓	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
6	Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7	Memberi petunjuk cara membaca yang baik	✓	
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
9	Membimbing siswa dalam pembelajaran membaca	✓	

10	Menguasai kelas	✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
14	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
23	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
24	Memberikan penghargaan	✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
26	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi / pengayaan	✓	
27	Menutup pelajaran	✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100 = \frac{25}{27} \times 100 = 92,59 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5✓
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4✓	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5✓
4	Aktivitas dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
5	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5✓
6	Disiplin dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca	1	2	3	4	5✓
8	Keseriusan siswa terhadap pembelajaran membaca	1	2	3	4✓	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5✓
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4✓	5
Total Skor		45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90,00 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus 2. Hal ini karena pembelajaran melalui metode SAS sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu menjawab pertanyaan masih mengalami kesulitan dikarenakan kemampuan membacanya masih rendah pada pertemuan pertama siklus 2 sudah bisa teratasi, siswa sudah mampu membaca dengan baik, seperti membaca teks pendek dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar.

#### c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 2)

NO.	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	10	-	-	-
2	9	10	90	38,46
3	8	11	88	42,31
4	7	3	21	11,54
5	6	2	12	7,69

6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>211</b>	<b>100%</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>8,12</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (38,46%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 11 orang (42,31%), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (11,54%) dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (7,69%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,12. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 65,00 sudah terpenuhi.

c. Refleksi tindakan kelas siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas Siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui metode SAS yang dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,65 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,12.
- b) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dinyatakan berhasil karena berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 65,00.

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode SAS di kelas 1 MIN Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus 1 pertemuan pertama (81,48%) dan pertemuan kedua (85,19%) (rata-rata 83,34%). Siklus 2 pertemuan pertama (88,89 %) dan pertemuan kedua (92,59 %) (rata-rata 90,74%). Rata-rata keseluruhan siklus 1 dan 2 adalah 87,04 %.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentasi hasil

observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama (72,00%) dan pertemuan kedua (84,00%) (rata-rata 78,00%). Siklus 2 pertemuan pertama (88,00%) dan pertemuan kedua (90,00%) (rata-rata 89,00%). Rata-rata siklus 1 dan 2 adalah 83,05%.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran melalui metode SAS untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan di kelas 1 MIN Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu (6,35) dan pertemuan kedua (6,42) rata-rata nilai siklus 1 (6,39) dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian pada siklus 2, pertemuan pertama menjadi (7,65) dan pada pertemuan kedua (8,12) (rata-rata nilai siklus 2 (7,89) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus 2.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran melalui metode SAS dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca permulaan.